

**PEWARISAN KEARIFAN LOKAL GENERASI MILENIAL
DALAM PEMANFAATAN TANAMAN OBAT PADA
MASYARAKAT GANDUS**

SKRIPSI

Oleh:

REGI ANGGAINI

NIM. 342020029



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2025**

**PEWARISAN KEARIFAN LOKAL GENERASI MILENIAL
DALAM PEMANFAATAN TANAMAN OBAT PADA
MASYARAKAT GANDUS**

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**



Oleh:

REGI ANGGAINI

NIM. 342020029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

Skripsi oleh Regi Anggani ini telah diperiksa dan disetujui untuk dluji.

Palembang, 28 Agustus 2025

Pembimbing I,



Dr. Yetty Hastiana, M.Si.

Palembang, 29 Agustus 2025

Pembimbing II,



Lia Aullandari, S.Si., M.Sc.

Skripsi oleh Regi Anggaini ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 02 September 2025.

Dewan Penguji,



Dr. Yetty Hastiana, M.Si.

Ketua



Lia Aullandari, S.Si., M.Sc.

Anggota



Dra. Hj. Aseptianova, M.Pd.

Anggota

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,



Lia Aullandari, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0226048801

Mengesahkan
Dekan FKIP UM Palembang,



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NIDN. 0023036701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Regi Anggaini
NIM : 342020029
Program Studi : Pendidikan Biologi
Telp/Hp : 082373276158

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pewarisan Kearifan Lokal Generasi Milenial dalam Pemanfaatan Tanaman Obat pada Masyarakat Gandus.

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 29 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Regi Anggaini
NIM. 342020029

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ “Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya”. (QS Yasin: 40)
- ❖ “Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: Fa inna maal-‘usri yusroo inna maal-‘usri yusroo”. (QS. Al-Insyirah: 5-6)
- ❖ “Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau inginkan, mungkin tidak akan berjalan lancar. Tetapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”. (Boy Candra)

Persembahan:

Dengan rendah hati karya sederhana ini penulis persembahkan:

1. Pintu Surga Penulis, Bapak Mustar dan Ibu Safrina. Gelar sarjana pertama dalam keluarga ini penulis persembahkan sebagai buah dari keringat dan doa kalian yang tak putus. Terima kasih atas ridho yang menjadi kekuatan terbesar. Semoga ini menjadi kebanggaan untuk Bapak dan Ibu.
2. Adik penulis, Desti Agustina. Terima kasih telah menjadi motivasi untuk menjadi contoh yang lebih baik. Semoga pencapaian ini menjadi pemacu semangat kalian untuk meraih cita-cita yang lebih tinggi.
3. Teman-teman seperjuangan endidikan biologi angkatan 2020 yang sudah bersama-sama berproses dari awal perkuliahan. Terima kasih atas kekompakan, kerjasama, dan kebersamaan kita.
4. Kepada M. Faisal, S.Pd. Terima kasih sudah menjadi *best partner* penulis sejak awal bangku perkuliahan. Terima kasih juga atas segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, bantuan, dukungan, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

5. *Last but not least*, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. *I wanna thank me for just being me at all times.*

Pewarisan Kearifan Lokal Generasi Milenial dalam Pemanfaatan Tanaman Obat pada Masyarakat Gandus

Abstrak

Perkembangan pengobatan modern yang semakin pesat berpotensi menggeser praktik pemanfaatan tanaman obat berbasis kearifan lokal, sehingga diperlukan kajian untuk mengetahui bagaimana generasi milenial mempertahankan dan mengembangkan tradisi tersebut di era modern. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pewarisan kearifan lokal generasi milenial dalam pemanfaatan tanaman obat di Kecamatan Gandus Kota Palembang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan indikator pengetahuan tentang tanaman obat, pengolahan tanaman obat, dan peran generasi milenial dalam pelestarian dan pemanfaatan tanaman obat. Subjek penelitian adalah generasi milenial di Kecamatan Gandus sebanyak 30 orang yang ditentukan melalui *snowball sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian adalah triangulasi data dari wawancara, observasi dan dokumentasi untuk meminimalkan bias penelitian serta memperkuat validitas data mengenai pemanfaatan tanaman obat keluarga di kalangan generasi milenial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi milenial di Kecamatan Gandus memiliki pengetahuan tentang berbagai jenis dan manfaat tanaman obat yang ditanam di perkarangan rumah ataupun yang dibeli dari pasar, pengolahan tanaman obat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai bagian tanaman seperti daun, rimpang, batang, buah, dan daging buah (mesokarp), dan pengetahuan mengenai tanaman obat sebagian besar diperoleh dari orang tua (83,3%) dan dari media sosial (33,3%). Pengetahuan tersebut dilestarikan dengan cara memperkenalkan tanaman obat kepada generasi z melalui sosialisasi secara langsung, berupa praktik berkebun dan pembuatan ramuan herbal. Meskipun demikian, masyarakat belum memanfaatkan teknologi untuk menyebarkan pengetahuan tersebut, walaupun kepedulian terhadap pelestarian tanaman obat tetap diwariskan kepada generasi berikutnya. Generasi milenial pada dasarnya memiliki karakteristik berupa kemampuan dalam penggunaan teknologi, kepedulian terhadap kesehatan dan keberlanjutan, serta keterlibatan sosial yang dapat menghubungkan tradisi lama dengan praktik dan kebutuhan masa kini. Namun, kemampuan teknologi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal oleh generasi milenial di Kelurahan Gandus dalam upaya pelestarian dan penyebaran pengetahuan tentang tanaman obat.

Kata kunci: kearifan lokal, generasi milenial, tanaman obat, masyarakat Gandus

The Inheritance of Local Wisdom of the Millennial Generation in the Utilization of Medicinal Plants at the Gandus Community

Abstract

The rapid development of modern medicine has the potential to shift the practice of utilizing medicinal plants based on local wisdom, so a study is needed to determine how the millennial generation maintains and develops this tradition in the modern era. This study aims to describe the inheritance of local wisdom of the millennial generation in the utilization of medicinal plants in Gandus District, Palembang City. The method used is descriptive qualitative through interviews, observation, and documentation with indicators of knowledge about medicinal plants, medicinal plant processing, and the role of the millennial generation in the preservation and utilization of medicinal plants. The research subjects were 30 millennials in Gandus District who were determined through snowball sampling. The data analysis technique in the study was data triangulation from interviews, observation, and documentation to minimize research bias and strengthen the validity of data regarding the utilization of family medicinal plants among the millennial generation. The results of the study indicate that the millennial generation in Gandus District has knowledge of various types and benefits of medicinal plants grown in their yards or purchased from the market. Medicinal plant processing is carried out by utilizing various parts of the plant such as leaves, rhizomes, stems, fruits, and fruit flesh (mesocarp). Knowledge about medicinal plants is mostly obtained from parents (83.3%) and from social media (33.3%). This knowledge is preserved by introducing medicinal plants to generation z through direct socialization, in the form of gardening practices and making herbal concoctions. However, the community has not utilized technology to disseminate this knowledge, although concern for the preservation of medicinal plants is still passed down to the next generation. The millennial generation basically has characteristics such as the ability to use technology, concern for health and sustainability, and social involvement that can connect old traditions with current practices and needs. However, these technological capabilities have not been optimally utilized by the millennial generation in Gandus Village in efforts to preserve and disseminate knowledge about medicinal plants.

Keywords: *local wisdom, millennials, medicinal plants, Gandus community*

KATA PENGANTAR


Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Pewarisan Kearifan Lokal Generasi Milenial Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Pada Masyarakat Gandus*". Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dr. Yetty Hastiana, M.Si., dan Ibu Lia Auliandari, S.Si., M.Sc., selaku dosen pembimbing dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, atas segala bantuan, arahan dan bimbingannya. Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Lia Auliandari, S.Si., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Generasi Milenial Kecamatan Gandus Kota Palembang.
5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Palembang, 29 Agustus 2025


Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
Abstrak.....	viii
<i>Abstract</i>.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Daftar Istilah	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Pengetahuan Berbasis Kearifan Lokal	6
B. Tinjauan tentang Kajian Bidang Ilmu Etnobiologi	7
C. Peran Generasi Milenial dalam Melestarikan Nilai Kearifan Lokal.....	8
D. Pengetahuan Lokal tentang Pemanfaatan Tanaman sebagai Bahan Pengobatan Alami	9
E. Kajian Penelitian yang Relevan.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Metode Penelitian.....	25
B. Pendekatan Penelitian	25
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
D. Kehadiran Peneliti.....	26
E. Sumber Data.....	26

F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan.....	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	51
A. Simpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	57
RIWAYAT HIDUP.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Wawancara Generasi Milenial tentang Kearifan Lokal Pemanfaatan Tanaman Obat	27
Tabel 4.1 Hasil Wawancara Generasi Milenial tentang Kearifan Lokal Pemanfaatan Tanaman Obat	30
Tabel 4.2 Bagian Organ Tanaman yang Dimanfaatkan sebagai Obat oleh Masyarakat	31
Tabel 4.3 Cara Penggunaan Tanaman Obat oleh Masyarakat.....	32
Tabel 4.4 Sumber Informasi Tanaman Obat yang Digunakan Generasi Milenial.....	32
Tabel 4.5 Hasil Observasi Kondisi Pekarangan Rumah dalam Pemanfaatan Tanaman Obat di Kecamatan Gandus.....	33
Tabel 4.6 Tahapan Pengolahan Tanaman Obat Direbus	34
Tabel 4.7 Jenis Tanaman yang Dimanfaatkan Generasi Milenial.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	57
Lampiran 2. Identitas Informan	59
Lampiran 3. Hasil Wawancara Generasi Milenial.....	60
Lampiran 4. Hasil Observasi Generasi Milenial.....	74
Lampiran 5. Tanaman Obat yang Teridentifikasi Digunakan Masyarakat Gandus	79
Lampiran 6. Foto Dokumentasi Wawancara Informan	85
Lampiran 7. Profil Aku Hatinya PKK Kelurahan Pulokerto Tahun 2023.....	86
Lampiran 8. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	101
Lampiran 9. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	102

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kajian dalam ilmu biologi yang meneliti keterkaitan antara tumbuhan dan manusia adalah etnobotani, yaitu studi mengenai pemanfaatan tanaman untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, termasuk sebagai bahan obat-obatan (Nurjannah, et al., 2023). Pemanfaatan tanaman untuk obat-obatan bukan hal yang baru, pengetahuan masyarakat terkait pemanfaatan tanaman obat tersebut bagian tradisi masyarakat yang diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi yang menciptakan pemahaman yang mendalam tentang khasiat berbagai tanaman yang tumbuh di sekitar lingkungan (Emilda, et al., 2017). Pengetahuan tradisional mengenai ragam tanaman obat beserta cara pemanfaatannya dari satu generasi ke generasi berikutnya mengalami penurunan seiring berkembangnya penggunaan obat modern serta semakin meningkatnya layanan kesehatan modern (Suryana & Iskandar, 2014).

Berdasarkan hasil survei awal diperoleh informasi bahwa salah satu kelompok masyarakat di Kecamatan Gandus Kota Palembang, yaitu kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Pulo Kerto relatif aktif dalam menggalakkan program Aku Hartinya PKK (Amalkan dan Kukuhkan Halaman Asri Teratur Indah dan Nyaman PKK). Program Aku Hartinya PKK terdiri atas: 1) pemanfaatan pekarangan dengan menanam tanaman yang bernilai sebagai lumbung hidup, warung hidup, bank hidup, dan apotik hidup, dan 2) lahan pekarangan digunakan untuk menanam sayur-sayuran dan tanaman obat keluarga seperti bangle, seledri, jahe, kunyit, laos, kumis kucing dan tanaman obat lainnya.

Sebagai gambaran di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus, kelompok masyarakat khususnya kaum perempuan yang terlibat aktif dalam PKK adalah generasi milenial. Generasi milenial memiliki peran penting dalam pelestarian dan pemanfaatan kearifan lokal. Karakteristik yang dimiliki generasi milenial ialah kemampuan teknologi, kepedulian terhadap

kesehatan dan keberlanjutan, serta keterlibatan sosial membantu mereka menghubungkan tradisi lama dengan praktik dan kebutuhan masa kini. Hal tersebut tercermin dalam pemanfaatan tanaman obat, generasi milenial mendorong penggunaan tanaman obat sebagai alternatif pengobatan yang lebih alami dan ramah lingkungan, aktif dalam komunitas untuk mengedukasi masyarakat tentang manfaat tanaman obat, menghubungkan tradisi dengan kebutuhan modern melalui memanfaatkan kemajuan teknologi dan media sosial untuk mengakses informasi, berkolaborasi dengan ahli, dan menyebarluaskan manfaat tanaman obat secara luas, mengeksplorasi dan mempromosikan solusi alami yang berbasis pada kearifan lokal (Ibrahim, et al., 2022; Setyaningsih, 2021; Wahyuni, et al., 2021).

Generasi milenial khususnya kaum perempuan di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang telah menyadari potensi pemanfaatan tanaman obat. Namun, pada generasi milenial yang ada di kelurahan lainnya di Kecamatan Gandus diperlukan kajian lanjutan untuk mengetahui sejauh mana generasi milenial di Kecamatan Gandus memanfaatkan tanaman obat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penting pula untuk menelusuri peran kearifan lokal yang telah diwariskan turun-temurun dalam pemanfaatan tanaman obat, sehingga nilai budaya dan tradisi masyarakat setempat dapat terus dilestarikan di tengah perkembangan zaman. Pengetahuan lokal mengenai tanaman obat merupakan bagian dari warisan budaya masyarakat yang diperoleh melalui pengalaman dan praktik yang berlangsung dari generasi ke generasi, sehingga memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan pemanfaatan sumber daya alam serta kesehatan masyarakat (Marpaung, 2018; Anggraini et al., 2020; Sundari et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan latar belakang di paragraf sebelumnya maka akan dilakukan penelitian tentang pewarisan kearifan lokal generasi milenial dalam pemanfaatan tanaman obat pada masyarakat Gandus. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang pewarisan

kearifan lokal dalam pemanfaatan tanaman obat serta mendalami nilai etnobotani yang mendasari tradisi penggunaan tanaman obat.

B. Batasan Masalah

1. Lokasi penelitian mencakup semua kelurahan seperti kelurahan Gandus, kelurahan Pulo Kerto, kelurahan Karang Jaya, kelurahan Karang Anyar, dan kelurahan 36 Ilir yang ada di Kecamatan Gandus Kota Palembang.
2. Penentuan informan untuk wawancara dilakukan dengan teknik *snowball sampling* hingga mencapai titik jenuh, yaitu ketika data yang diperoleh menunjukkan kesamaan informasi sehingga tidak ada data baru yang muncul. Pada penelitian ini, titik jenuh tercapai pada 30 informan yang memenuhi kriteria penelitian.
3. Fokus penelitian meliputi pengetahuan tentang tanaman obat, cara pengolahan, serta peran masyarakat dalam pelestarian dan pemanfaatan tanaman obat.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pewarisan kearifan lokal generasi milenial dalam pemanfaatan tanaman obat di masyarakat Gandus?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pewarisan kearifan lokal generasi milenial dalam pemanfaatan tanaman obat di masyarakat Gandus.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan pada salah satu bidang kajian ilmu etnobiologi
Penelitian etnobotani dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang berbagai jenis tanaman yang bermanfaat bagi kesehatan dan

lingkungan. Informasi ini dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang tanaman obat.

2. Peneliti

Hasil penelitian ini untuk menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dan mendasari penelitian selanjutnya, seperti studi fitokimia pada tanaman obat yang ada di Kecamatan Gandus Kota Palembang.

3. Generasi Milenial

Bagi generasi milenial hasil penelitian ini diharapkan sebagai perantara ke generasi berikutnya, yaitu generasi Z dan generasi Alpha untuk dapat menjaga dan melestarikan pengetahuan yang dimiliki di masyarakat yang berbasis pada pengetahuan nilai-nilai kearifan lokal.

F. Daftar Istilah

1. Pengetahuan Tanaman Obat

Pengetahuan tanaman obat dapat didefinisikan sebagai informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang tentang tanaman yang memiliki khasiat untuk membantu memelihara kesehatan, mencegah dan mengobati berbagai penyakit, serta melakukan fungsi biologis tertentu (Bakti, et al., 2020).

2. Generasi Milenial

Generasi Milenial adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada kelompok demografi yang lahir antara awal 1980-an hingga awal 2000-an. Generasi milenial sering juga disebut sebagai Generasi Y. Generasi ini tumbuh besar bersama dengan teknologi digital, seperti internet dan *smartphone* (Zis, et al., 2021).

3. Kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan bagian dari tradisi budaya yang bersifat dinamis dan tercermin melalui kebiasaan serta tradisi yang berkembang dalam masyarakat. Dalam penelitian ini kearifan lokal terkait dengan pemanfaatan tanaman sebagai bahan obat-obatan dalam menyembuhkan berbagai macam penyakit, menjadi pengetahuan tradisional yang sangat perlu dijaga dan dilestarikan (Yani & Susilawati, 2023).

4. Tanaman Obat

Tanaman obat merupakan jenis tanaman yang bagian-bagiannya, seperti daun, batang, atau akar, memiliki khasiat sebagai obat dan dimanfaatkan sebagai bahan baku dalam pembuatan obat, baik modern maupun tradisional. (Suhendra, et al., 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Adiningsih, M., Atikah, N., & Waris, M. (2022). Gambaran pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan TOGA untuk meningkatkan imunitas tubuh di Kelurahan Mojodoyong Kabupaten Sragen. *Jurnal Jamu Kusuma*, 2(1), 30-37. <https://jurnal.akj.ac.id/index.php/jamukusuma/article/view/45>.
- Anggraini, Y., Matius, P., Hastaniah, H., & Diana, R. (2020). Identifikasi kearifan lokal dalam pemanfaatan jenis-jenis tumbuhan untuk ketahanan pangan dan obat-obatan. Makila: *Jurnal Penelitian Kehutanan*, 14(2), 73-86. <https://doi.org/10.30598/makila.v14i2.2590>.
- Yustitia, C., Koneri, R., & Katili, D. (2018). Pemanfaatan tumbuhan obat tradisional oleh Etnis Sangihe di Kepulauan Sangihe Bagian Selatan, Sulawesi Utara (the usage of traditional medicinal plants by Sangihe Ethnic in the Southern Sangihe Islands, North Sulawesi). *Jurnal Bioslogos*, 8(2), 45-51. <https://doi.org/10.35799/jbl.8.2.2018.22263>.
- Dewi, P., Agung, A., & Dantes, K. (2019). Kontribusi implementasi manajemen berbasis nilai-nilai kearifan lokal tri hita karana, kepemimpinan pelayan kepala sekolah, kecerdasan spiritual, dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasional guru di Smp Negeri Di Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. *Japi: Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 10(1), 66-71. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap/article/view/2792.
- Emilda, Hidayah, M., & Heriyanti. (2017). Analisis pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga (studi kasus Kelurahan Situgede, Kecamatan Bogor Barat). *Sainmatika*, 14(1), 11-21. <https://doi.org/10.31851/sainmatika.v14i1.1106>.
- Hanafiah. (2021). Teknik pengumpulan data melalui observasi dalam penelitian kualitatif. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(3), 1-6. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i3.8143>.
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan hasil tanaman sebagai tanaman obat keluarga (TOGA). *Madani: Indonesian Journal Of Civil Society*, 2(2), 28-36. <https://doi.org/10.35970/madani.v2i2.233>.
- Ibrahim, N., Lestary, G., Hanafi, F., Saleh, K., Pratiwi, N., Haq, M., & Mastur, A. (2022). Klasifikasi tingkat kematangan pucuk daun teh menggunakan metode convolutional neural network. *ELKOMIKA: Jurnal Teknik*

Energi Elektrik, Teknik Telekomunikasi, & Teknik Elektronika, 10(1), 162-176. <http://dx.doi.org/10.26760/elkomika.v10i1.162>.

- Julung, H., Supiandi, M., Ege, B., Mahanal, S., & Zubaidah, S. (2018). Analisis sumber pengetahuan tradisional tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Daya Desa. *Proceeding of Biology Education*, 2(1), 67-74. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pbe/article/view/8707>.
- Kasmawati, H., Ihsan, S., & Suprianti, R. (2019). Kajian etnomedisin tumbuhan obat tradisional Suku Muna Desa Oe Nsuli Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. *Jurnal Farmasi, Sains, dan Kesehatan*, 5(1), 21-24. <https://doi.org/10.33772/pharmauho.v5i1.8997>.
- Kause, J., Daud, Y., & Manu, T. (2020). Etnobotani tumbuhan obat di Desa Barene Kecamatan Malaka Tengah Kabupaten Malaka (Ethnobotany Of Drug Plant In Barene Village, Central Malaka District, Malaka District). *Jurnal pendidikan dan Sains Biologi*, 3(2), 68-75. doi:10.33323/indigenous.v3i2.113
- Loinenak, N. (2018). Inventarisasi tanaman berkhasiat obat di Desa Meusin Kecamatan Boking Kabupaten Timor Tengah Selatan. Karya Tulis Ilmiah. Jurusan Farmasi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kemenkes. Kupang.
- Marpaung, D. R. A. K. (2018). Tumbuhan obat dan kearifan lokal masyarakat di sekitar kawasan TNBG, Desa Sibanggor Julu, Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Biosains*, 4(2), 85-91. <https://doi.org/10.24114/jbio.v4i2.10295>.
- Mewengkang, C., Manginsela, E., & Memah, M. (2020). Deskripsi pengetahuan dan penerapan tanaman obat keluarga (TOGA) di Desa Pinilih Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Transdisiplin Pertanian*, 16(1), 87-96. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.16.1.2020.27122>.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode penelitian kualitatif (teori dan aplikasi disertai contoh proposal) Edisi I*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Veteran".
- Mutmainah, S., & Dayanti, D. (2022). Pengenalan manfaat tanaman obat keluarga (TOGA) kepada generasi muda Desa Budaya Pampang Kota Samarinda. *Jpkpm*, 2(2), 274-276. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpkpm/article/view/28720>.
- Nurjannah, N., Muslih, A. M., & Rasnovi, S. (2023). Studi etnobotani jenis tumbuhan obat pada masyarakat Kecamatan Beutong Ateuh

- Banggalang, Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8(1), 514–521. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v8i1.22816>
- Nurkomaria, Farid, M., Akbar, R., Ababil, A., Abdillah, M., Nilasari, . . . Azmin, N. (2023). Kearifan lokal masyarakat dalam pemanfaatan tumbuhan obat tradisional di wisata air terjun. *JUSTER: Jurnal Sains dan Terapan*, 2(1), 33-44. <http://jurnal.jomparnd.com/index.php/js/article/view/43>
- Puspitasari, I., Sari, G., & Indrayati, A. (2021). Pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai alternatif pengobatan mandiri. *Jurnal Warta LPM*, 24(3), 456-465. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i3.12552>.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., & Hernawan, A. H. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>.
- Raodah. (2019). Pengetahuan lokal tentang pemanfaatan tanaman obat pada masyarakat Tolaki Di Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. *Pangadereng*, 5(1), 46-63. <https://doi.org/10.36869/pangadereng.v5i1.29>.
- Setyaningsih, Y., & Rahardi, R. (2021). Kebutuhan pengembangan model konservasi nilai-nilai kearifan budaya tanaman obat-obat tradisional nusantara sebagai upaya penyadaran glokalisasi generasi milenial. *Unika Atma Jaya*, 450-455. <https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/kolita/article/view/5845>
- Suhendra, A., Harahap, I., Tanjung, M., Hujaibah, P., & Daulay, N. (2022). Identifikasi tanaman obat tradisional dan pemanfaatannya di Desa Dahari Indah, Kabupaten Batubara. *Bio Educatio*, 7(2), 40-48. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3621>.
- Sundari, E., Harisanti, B. M., & Nurhidayati, S. (2022). Identifikasi tumbuhan obat tradisional berbasis kearifan lokal di Desa Ranggagata Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 10(2), 785–798. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v10i2.5461>
- Suryana, & Iskandar. (2014). Studi pengetahuan lokal tanaman obat pada agroekosistem pekarangan dan dinamika perubahannya di Desa Cibunar Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang-Jawa Barat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Hayati Dan Fisik*, 15(3), 203-209. <https://journal.unpad.ac.id/jihf/article/view/2078>.
- Wahyuni, T., Widyowati, R., & Purwita, N. (2024). Edukasi tanaman obat dan pembuatan produk herbal pada generasi milenial. *Jurnal Kreativitas*

Dan Inovasi, 4(1), 21-25.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jki/article/view/24153>.

Wati, M., Maulana, A., & Widians, J. (2020). Sistem pendukung keputusan pemilihan tumbuhan berkhasiat obat menggunakan metode analytical hierarchy process weighted product. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 12(3), 219-227. <https://doi.org/10.33096/ilkom.v12i3.661>.

Zis, S., Effendi, N., & Roem, E. (2021). Perubahan perilaku komunikasi generasi milenial dan generasi z di era digital. *Jurnal Satwika : Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosia*, 5(1), 69-87. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15550>.